

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menuntut ilmu adalah kewajiban setiap manusia yang telah dimulai sejak dilahirkan hingga ke liang lahat. Oleh sebab itu, setiap manusia wajib untuk belajar baik melalui jalur pendidikan formal, informal maupun non formal, karena belajar merupakan kunci untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Tanpa belajar maka tidak ada ilmu pengetahuan yang dapat diperoleh. Semakin perlunya manusia akan ilmu pengetahuan, maka perkembangan sangat pesat dari waktu ke waktu. Kemajuan suatu bangsa diukur dari tingkat kemajuan pengetahuan dan teknologi karena semakin maju ilmu pengetahuan dan teknologi suatu bangsa semakin maju taraf hidup dan kesejahteraan penduduknya.

Dengan adanya perubahan pendidikan yang bukan hanya sebagai sarana untuk menyampaikan ilmu tetapi diharapkan adanya perubahan pola kehidupan yang lebih baik. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). SDM yang berkualitas akan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki untuk kemajuan bangsa dan negara. Menurut Dimiyati dan Mujiono (2006: 7), “pendidikan merupakan sesuatu tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan”. Sedangkan menurut Ngalim Purwanto (2000: 11), “pendidikan ialah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan”.

Peningkatan kualitas SDM merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertera dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi :

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berkhak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Keberhasilan pendidikan akan dicapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Menghasilkan *output* yang berkualitas dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar. Keberhasilan dalam belajar dapat diketahui dari prestasi yang dicapai oleh siswa, karena prestasi belajar merupakan hasil yang telah dikerjakan. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 102), “prestasi belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Prestasi belajar pada hakikatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar, semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai. Keberhasilan belajar ditentukan oleh faktor dari luar dan faktor dari dalam diri individu. Jadi tidak ada faktor tunggal yang berdiri sendiri secara otomatis menentukan prestasi belajar seseorang.

Di sekolah sering kita jumpai pelanggaran yang dilakukan siswa, misalnya sering membolos, tidak mengerjakan tugas, sering membuat keributan di sekolah, datang terlambat, berpenampilan atau berpakaian yang

kurang sopan, dan pelanggaran lainnya yang disebabkan randaahnya sikap disiplin pada diri siswa. Untuk mengatasinya, pihak sekolah membuat peraturan atau tata tertib beserta sanksi jika peraturan tersebut tidak dilaksanakan, sehingga banyak siswa yang benar-benar menaati peraturan.

Menurut Ahmad Rohani (2004: 133), “disiplin adalah mencakup setiap pengaruh yang ditunjukkan untuk membantu peserta didik agar dia dapat memahami dan menyesuaikan tuntutan lingkungan”. Dengan disiplin belajar ada kecenderungan bagi siswa terbiasa dengan aktivitas belajar yang dilakukan secara teratur yang mana belajar merupakan kegiatan yang mendasar atau kegiatan pokok yang dilakukan dengan kesadaran hati sehingga tidak perlu adanya pikiran dari orang lain. Kedisiplinan dalam kegiatan apapun memerlukan proses dan latihan-latihan yang cukup lama. Pengenalan dan penanaman disiplin pada anak dapat dilakukan di rumah dan di sekolah. Penanaman disiplin di rumah hendaknya dimulai sejak usia dini dengan memberikan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada anak. Hal ini disebabkan karena kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan oleh orangtua akan terbawa oleh anak dan akan mempengaruhi perilaku kedisiplinannya kelak. Selain penanaman dilakukan di rumah sikap disiplin juga harus ditanamkan dan ditumbuhkan di sekolah. Kedisiplinan pada umumnya berupa tata tertib dan sanksi-sanksi yang harus dipatuhi oleh siswa.

Dengan memberikan tata tertib dan pengawasan terhadap pelaksanaannya serta penjelasan-penjelasan terhadap arti penting kedisiplinan, diharapkan tumbuh disiplin siswa. Terciptanya kedisiplinan di sekolah akan

mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang ada dan proses belajar yang sesuai dengan kurikulum dan tujuan yang hendak dicapai diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

SMP Negeri 2 Kalijambe Sragen merupakan sebuah lembaga formal yang diselenggarakan oleh pemerintah yang mengembangkan kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMP Negeri 2 Kalijambe mempunyai cita-cita luhur yaitu ingin membentuk generasi dengan prestasi prima dan santun dalam berperilaku, berbudi pekerti luhur, beriman dan bertaqwa serta cinta tanah air dan bangsa sehingga terwujud masyarakat utama adil dan makmur. (Sumber dokumentasi SMP N 2 Kalijambe)

SMP Negeri 2 Kalijambe merupakan sekolah yang menerapkan kedisiplinan yang tinggi, misalnya kegiatan belajar mengajar dimulai sejak pukul 06.45. Selain itu, untuk mengantisipasi pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, para guru diberi jadwal untuk piket pagi yang tugasnya yaitu melihat dan mengontrol perilaku siswa serta seragam yang dipakai siswa yang akan masuk ke dalam lingkungan sekolah dengan cara berdiri di depan pintu gerbang sekolah sambil berjabat tangan dengan siswa. Tujuannya adalah untuk mengajarkan sikap kedisiplinan bagi siswa agar mau mentaati peraturan yang dibuat oleh sekolah. Hasil penerapan sikap disiplin dapat dilihat dari arsip sekolah pada tahun 2009-2012, dimana SMP N 2 Kalijambe memperoleh prestasi-prestasi akademik diantaranya juara 1 dalam lomba cerdas cermat tingkat kabupaten, juara 2 dalam lomba perpustakaan sekolah, juara 3 dalam lomba membaca berita tingkat kecamatan dan prestasi yang lainnya. Selain

itu, dilihat dari data sekolah tentang prestasi akademik siswa, SMP N 2 Kalijambe mengalami peningkatan dari peringkat ke 35 sekabupaten Sragen tahun 2010/2011, menjadi peringkat ke 27 pada tahun 2011/2012.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik dan menganggap penting untuk mengadakan penelitian mengenai “HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VII SMP N 2 KALIJAMBE SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2011/2012”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kemungkinan penafsiran yang salah tentang istilah yang digunakan dalam judul skripsi di atas, maka di sini perlu dikemukakan batasan dan penjelasan judul sebagai berikut :

1. Disiplin Belajar

Menurut Ahmad Rohani (2004: 133), “disiplin adalah mencakup setiap pengaruh yang ditunjukkan untuk membantu peserta didik agar dia dapat memahami dan menyesuaikan tuntutan lingkungan”. Slameto (2003: 2) menyatakan “belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Jadi, disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan,

sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban.

2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Sukmadinata (2003: 101) menyatakan “Prestasi belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Dalam penelitian ini, prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai rapot semester I kelas VII Tahun Pelajaran 2011/2012 SMP N 2 Kalijambe Sragen.

Adapun pendidikan agama Islam yang dimaksud oleh Ahmad Syar’i (2008: 127), yaitu upaya atau ikhtiar yang dilakukan oleh si pendidik atau terdidik dalam rangka terbentuknya kedewasaan jasmani dan rohani (kognitif, psikologi dan afektif) terdidik sesuai dengan tuntutan ajaran Islam dalam rangka kebahagiaan hidup di dunia dan ukhrawi.

Dari pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah suatu hasil dari usaha bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan tuntunan ajaran Islam, berupa kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.

3. SMP Negeri 2 Kalijambe

SMP Negeri 2 Kalijambe Sragen merupakan sebuah lembaga formal yang diselenggarakan oleh pemerintah yang mengembangkan kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMP Negeri 2 Kalijambe Sragen diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia

yang bisa diandalkan baik dalam pengetahuan, ketrampilan yang didapatkan maupun kepribadian yang diwujudkan dalam proses belajar mengajar yang kreatif dan inovatif. Oleh karena itu, peserta didik benar-benar dipersiapkan, sehingga SMP N 2 Kalijambe bisa meluluskan peserta didik yang diharapkan bangsa dan Negara.

Berdasarkan pada penegasan-penegasan istilah di atas, dapat dirumuskan pengertiannya secara tertulis sebagai berikut : suatu penelitian lapangan yang membahas dan mengamati tentang bagaimana hubungan antara kedisiplinan belajar dan prestasi Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kalijambe Sragen.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang disebutkan di atas, maka dengan ini penulis bisa mengambil satu rumusan masalah yang akan dilakukan, yaitu : “Adakah ada hubungan antara kedisiplinan belajar dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP N 2 Kalijambe Sragen tahun pelajaran 2011/2012”

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian perlu ada tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan bekerja lebih terarah dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis apakah ada hubungan antara kedisiplinan belajar dan prestasi belajar Pendidikan Agama

Islam pada siswa kelas VII SMP N 2 Kalijambe Sragen tahun pelajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan di atas, maka manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah konsep-konsep atas teori-teori tentang hubungan antara kedisiplinan belajar dan prestasi belajar agama Islam siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kedisiplinan belajar.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara praktis, yaitu :

- a. Sebagai masukan bagi siswa akan pentingnya penerapan kedisiplinan belajar dalam diri siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi instansi pendidikan terkait pada umumnya, dan SMP N 2 Kalijambe pada khususnya.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan hasil dari kajian penelitian yang relevan dengan permasalahan. Kajian di sini berisi uraian singkat hasil-hasil penelitian terdahulu tentang masalah sejenis. Di antaranya sebagaimana dilakukan oleh:

1. Nafisah Utami (UMS, 2010) yang berjudul *Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas X Progam Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2009/2010*. Dalam skripsi tersebut penulis menyimpulkan bahwa prestasi belajar akuntansi siswa dipengaruhi oleh tinggi rendahnya kedisiplinan belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar akuntansi.
2. Rafika Septiani (UMS, 2011) yang berjudul *Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Partisipasi dalam Interaksi Edukatif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI di SMA PPMI (SBI) Assalam Sukoharjo tahun ajaran 2010/2011*. Dalam skripsi tersebut penulis menyimpulkan bahwa kedisiplinan belajar dan partisipasi dalam interaksi edukatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi.
3. Ismunaresuvari Rien Warinten (UMS) dalam skripsinya dengan judul *Bimbingan Orang Tua, Kedisiplinan, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar PPKn Siswa Kelas II SMA Muhammadiyah 2 Klaten*. Menyimpulkan bahwa intensitas bimbingan orang tua, kedisiplinan dan motivasi belajar ternyata memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi

belajar PPKn. Maka perlu diupayakan untuk meningkatkan intensitas bimbingan orang tua dan kedisiplinan serta motivasi belajar siswa.

Berdasarkan beberapa skripsi di atas dan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan aktivitas belajar, kedisiplinan belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar sangatlah dibutuhkan oleh siswa terutama dalam belajar akuntansi dan PPKn, karena akan mempengaruhi proses belajar siswa dalam belajar Akuntansi dan PPKn di sekolah, sehingga akan dapat membantu anak dalam memecahkan kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa dan bisa menjadi pendorong atau motivasi baginya untuk giat belajar dan mencapai prestasi yang maksimal khususnya pada pelajaran Akuntansi dan PPKn.

Berdasarkan penelusuran berbagai macam penelitian tersebut, belum ditemukan penelitian yang meneliti tentang hubungan kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sehingga keautentikan penelitian inipun bisa dipertanggung jawabkan.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan pendapat atau jawaban sementara terhadap permasalahan peneliti, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis merupakan suatu pendapat yang masih samar-samar, atau dapat dipandang sebagai suatu konklusi yang sifatnya sementara, sehingga perlu adanya pembuktian lebih lanjut. Menurut Sugiyono (2004: 51) “hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”.

Mengenai rumusan hipotesis, seperti biasa penulis mengajukan dua buah rumusan hipotesis yaitu sebagai berikut :

1. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak ada hubungan positif yang signifikan antara kedisiplinan belajardan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada hubungan positif yang signifikan antara kedisiplinan belajar dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

H. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu penelitian yang langsung dilaksanakan di lapangan atau kehidupan yang sebenarnya secara spesifik dan nyata tentang apa yang terjadi, dalam hal ini lembaga yang menjadi tempat penelitian adalah SMP N 2 Kalijambe Sragen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi karena penelitian ini dilakukan dengan jalan mengumpulkan, menyusun, dan menganalisis data yang terkumpul terkait dengan hubungan antara kedisiplinan belajar dan prestasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa kelas VII SMP N 2 Kalijambe Sragen tahun pelajaran 2011/2012.

2. Metode Penentuan Sumber Data

Untuk memudahkan perolehan data dalam penelitian ini, penulis memerlukan sumber data. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 114) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari

mana data diperoleh, adapun data-data yang diperoleh melalui kajian pustaka dan penelitian lapangan dengan menggunakan :

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2010: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII semester 1 SMP N 2 Kalijambe Sragen tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 92 siswa.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 62), “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Jumlah anggota sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 92 siswa. Jadi sesuai pendapat Suharsimi Arikunto (1998: 120) apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

c. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2010: 62) “Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang digunakan”. Adapun tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu menjadikan seluruh anggota populasi menjadi anggota sampel. Hal ini dilakukan dengan alasan jumlah populasi tidak mencapai 100 orang sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto

(2006: 134) “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data penelitian ini penulis menggunakan metode pokok yaitu :

a. Metode Angket

Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 102) angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang kedisiplinan belajar siswa kelas VII SMP N 2 Kalijambe Sragen. Dalam hal ini, digunakan instrumen berupa angket tertutup yang artinya angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai (Suharsimi Arikunto, 2005: 103).

b. Metode Dokumentasi

Menurut Sandjaja (2006: 114) “dengan cara dokumentasi peneliti menelusuri berbagai macam hubungan antara lain buku, majalah, koran, notulen rapat, peraturan-peraturan dan sumber informasi lain”. Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh data berdasarkan sumber data yang ada di sekolah. Dalam

penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar pendidikan agama islam siswa yang meliputi nama siswa, no induk, dan nilai akhir siswa kelas VII semester 1 SMP N 2 Kalijambe Sragen tahun pelajaran 2011/2012 yang diambil dari nilai rapor semester 1 yang diperoleh dari dokumen sekolah.

3. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini, digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa kelas VII SMP N 2 Kalijambe Sragen pada tahun pelajaran 2011/2012.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu analisis data dilakukan secara kronologis setelah data dikumpulkan semua kemudian diolah dan dianalisis secara *computerized*. Langkah selanjutnya membuat tabel kerja untuk menghitung harga Chi Kuadrat dan setelah itu dilakukan analisis lanjutan dengan menggunakan rumus korelasi koefisien kontingensi, yaitu :

Adapun rumus koefisien kontingensi yaitu :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan :

C = Korelasi koefisien kontingensi

X^2 = Chi Kuadrat yang diperoleh dengan menggunakan rumus

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_t)^2}{f_t}$$

N = Jumlah responden (Anas Sudijono, 2004: 253)

H. Sistematika Laporan

Dalam penelitian ini ada beberapa rangkaian dalam penyusunan laporan penelitian diantaranya berisi tentang : halaman judul, halaman nota pembimbing , halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi dan tabel.

Bab I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam meliputi : a) Kedisiplinan Belajar yang meliputi : Pengertian kedisiplinan belajar, pentingnya disiplin belajar, indikator disiplin belajar, fungsi-fungsi kedisiplinan, unsur-unsur kedisiplinan, sumber-sumber pelanggaran disiplin, penanggulangan pelanggaran disiplin, b) Prestasi Belajar yang meliputi : Pengertian prestasi belajar, bentuk dan wujud prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Bab III : Hubungan antara Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VII SMP N 2 Kalijambe Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012 meliputi :

- a. Gambaran umum SMP N 2 Kalijambe Sragen, yang terdiri dari sejarah berdirinya, letak geografisnya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana SMP N 2 Kalijambe Sragen.

b. Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Bab IV Analisa Data tentang hubungan antara kedisiplinan belajar dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP N 2 Kalijambe Sragen serta rumus statistik yang digunakan adalah rumus “*Koefisien Kontingensi*”.

Bab V Penutup yang terdiri dari : Kesimpulan, saran dan kata penutup.

Dan pada bagian akhir penulisan skripsi ada daftar pustaka dan daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.